



MODUL SESI 5
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
(PSD 327)

Materi 5
KONSEP MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Disusun Oleh
Dr. Ratnawati Susanto., S.Pd., M.M., M.Pd

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

KONSEP MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan

Modul Manajemen Berbasis Sekolah merupakan penjabaran secara sistematis atas konsep dasar manajemen berbasis sekolah sehingga dapat menjadi landasan berpikir tentang pengetahuan konsep dan kemampuan dalam melakukan pengelolaan sekolah berdasarkan 7 pilar, yakni: (1) Pilar kurikulum dan pembelajaran, (2) pilar pendidik dan tenaga pendidikan, (3) pilar peserta didik, (4) pilar sarana dan prasarana, (5) pilar keuangan dan pembiayaan, (6) pilar hubungan sekolah dan masyarakat, (7) pilar budaya dan lingkungan sekolah.

Melalui konsep pengetahuan dan latihan praktik dalam 7 pilar manajemen berbasis sekolah, diharapkan kemampuan para mahasiswa berkembang melalui proses *Learning by doing* (belajar dengan melakukan), antara lain berkembangnya cara melakukan telaah dan kajian antara konsep manajemen, situasi aktual di lapangan dan bagaimana menjembatani kesenjangan dengan pola manajemen berbasis sekolah. Melalui proses ini maka diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bertindak, membuat kesimpulan dan mengambil keputusan secara efektif dan efisien dalam manajemen berbasis sekolah.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dengan kondisi di lapangan

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Membuat deskripsi implementasi manajemen kurikulum dan pembelajaran aktual di tingkat sekolah.

D. KEGIATAN BELAJAR

1. Kegiatan Belajar 1

Pembelajaran untuk modul sesi 5 dilaksanakan dengan metode *tutorial learning*, yang meliputi tahapan : diskusi, tanya jawab, latihan dan penugasan, project, studi kasus dan penyusunan laporan serta presentasi.

2. Uraian dan contoh

Pilar pertama dalam Manajemen berbasis sekolah adalah Manajemen Kurikulum dan pembelajaran

A. Konsep Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

Untuk memahami arti dari manajemen kurikulum dan pembelajaran sebaiknya kita uraikan dulu makna dari masing-masing kata, yakni “manajemen”, “kurikulum” dan “pembelajaran”.

1. Definisi manajemen

Manajemen merupakan suatu proses social yang direncanakan untuk menjamin kerjasama, partisipasi, intervensi dan keterlibatan orang lain dalam mencapai sasaran tertentu yang telah di tetapkan dengan efektif.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang di miliki oleh sekolah atau organisasi yang di antaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.

Beberapa definisi manajemen:

- Manajemen sebagai *process of working with and through others to accomplish organizational goals efficiently* (manajemen sebagai proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien).
- Manajemen adalah proses merencanakan,, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.
- Manajemen diartikan sebagai ilmu, (Luther Gulick) karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.
- Manajemen sebagai kiat (Follet) karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas.
- Manajemen sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan professional dituntut oleh kode etik.
- Manajemen adalah suatu proses social yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia dan sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- Manajemen merupakan usaha untuk menggerakkan seseorang dalam suatu organisasi agar mencapai tujuan dengan apa yang diinginkannya.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan pendayagunaan beberapa sumber daya manusia dari suatu

institusi yang pelaksanaannya tidak lepas pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta evaluasi atau *flash back* terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan.

2. Definisi Kurikulum

Pengertian kurikulum adalah:

- Kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu “*curriculae*” yang artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Definisi kurikulum yaitu jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.
- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- Kurikulum adalah program pendidikan (sekolah) bagi siswa berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi siswa..
- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- Kurikulum merupakan seluruh program dan kehidupan dalam sekolah, yakni segala pengalaman anak ada pada tanggung jawab sekolah. Selain itu, kurikulum tidak hanya meliputi bahan pelajaran tetapi hubungan social antara guru dan murid, metode mengajar, serta cara mengevaluasi.
- Kurikulum sebagai rencana belajar berisi tujuan, materi atau isi, strategi pembelajaran dan evaluasi.

Manajemen kurikulum merupakan sebuah substansi manajemen yang utama di sekolah. Prinsip dasar manajemen kurikulum berbasis sekolah ini berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik yang dapat dicapai oleh siswa dan mendorong guru untuk terus menyusun dan menyempurnakan strategi pembelajarannya. Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menenamkan pada usaha dan meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.

3. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses edukatif antara pendidik dan peserta didik. Pengertian manajemen kurikulum adalah:

- Manajemen kurikulum dan program pembelajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum.
- Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk mempelancar pencapaian tujuan pengajar dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.
- Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian kurikulum.

Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Hubungan sekolah dengan masyarakat perlu dikelola secara produktif agar masyarakat memiliki sekolah. Sehingga terbentuk program sekolah dengan masyarakat untuk mewujudkan program-program sekolah. Dengan demikian keterlibatan dengan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksud agar dapat memahami, membantu, dan mengontrol implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan atau sekolah lain dituntut kooperatif.

B. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

Untuk menjelaskan ruang lingkup manajemen kurikulum, harus di beri batasan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan kurikulum itu. Kurikulum itu sendiri dapat dipahami dengan arti sempit dan arti luas. Kurikulum dalam arti sempit adalah jadwal pelajaran, sedangkan dalam arti luas adalah semua pengalaman yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada anak didik selama mengikuti pendidikan.

Manajemen kurikulum merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan manajemen berbasis sekolah (MBS). Lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevasikan antara kurikulum nasional dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan dimana sekolah itu berada.

Adapun empat tahapan manajemen kurikulum disekolah mencakup kegiatan:

1. Perencanaan Kurikulum
Perencanaan kurikulum dapat terjari pada semua tingkat pendidikan dan disesuaikan dengan tingkat kelas. Ini dapat terlihat dengan adanya organisasi dan organisasi siswa.
2. Pengembangan Kurikulum
Pengembangan kurikulum adalah merefleksikan pandangan seseorang terhadap sekolah dan masyarakat. Para pendidik umumnya tidak berpegang pada salah satu pendekatan secara murni tetapi menganut beberapa pendekatan yang sesuai. Hal tersebut bisa berarti penyusunan kurikulum baru (*curriculum construction*), bisa juga penyempurnaan terhadap kurikulum yang sedang berlaku (*curriculum improvement*).
3. Implementasi atau Pelaksanaan Kurikulum
Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan atau pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.
4. Penilaian Kurikulum
Penilaian kurikulum adalah suatu kegiatan untuk mengetahui dan menemukan apakah program yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan semula.

Adanya tahap atau proses manajemen kurikulum ini untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuan akan menghasilkan pencapaian tujuan yang diinginkan sebagaimana ditunjukkan dalam perubahan dan perilaku anak didik. Dengan adanya manajemen kurikulum ini pengetahuan anak didik anak bertambah dan berkembang agar sikap kepribadiannya juga menjadi lebih baik.

C. Pinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Agar kurikulum dapat berfungsi sebagai pedoman, maka terdapat sejumlah prinsip dalam manajemen kurikulum, berikut merupakan prinsip-prinsip manajemen kurikulum dan pembelajaran secara umum yang dianggap penting yaitu:

1. Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikuler merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.
2. Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus pada demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas

penuh dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

3. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
4. Efektifitas dan Efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum, sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang relatif singkat.
5. Mengarahkan Visi, Misi, dan Tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.

Selain prinsip-prinsip tersebut juga perlu dipertimbangkan kebijakan pemerintah maupun Departemen Pendidikan Nasional, seperti USP No. 20 tahun 2003, kurikulum pola nasional, pedoman penyelenggara program, kebijaksanaan penerapan manajemen berbasis sekolah,, kebijakan penerapan KTSP, keputusan, dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lembaga pendidikan atau jenis/jenjang sekolah yang bersangkutan.

D. Konsep Dasar Kurikulum Berbasis KTSP

a. Pengertian KTSP

KTSP merupakan singkatan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi dan karakteristik sekolah/daerah, social budaya, masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik.

KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai.

b. Konsep Dasar KTSP

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

E. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

Manajemen kurikulum dan pembelajaran saling berkaitan satu sama lain dalam suatu pendidikan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Profil sekolah

Profil adalah data berupa nama, alamat, kota, tanggal berdirinya atau dilahirkannya sekolah tersebut.

Pendataan profil sekolah berisi :

- Data, yang berisikan nama sekolah, alamat sekolah, sekolah dibangun, rehab sekolah, nomor sertifikat tanah, akreditasi sekolah.
- Pembelajaran, yang berisikan menyangkut kurikulum berapa saja yang dipakai pada sekolah tersebut
- Jumlah rombongan belajar
- Jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir, yang berisikan pendataan berapa jumlah siswa yang terdapat di sekolah tersebut
- Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- Standar sarana dan prasarana yang berisikan pendataan ruang belajar, kantor, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang uks, gudang, dan wc

Struktur kurikulum

Pola dan susunan mata pelajaran yang baru ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalam muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan pengorganisasian kompetensi inti. mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran yang tercantum dalam struktur kurikulum. Dengan adanya struktur kurikulum bertujuan untuk mengembangkan kurikulum yang dilaksanakan pada kemampuan dan keterampilan tersebut.

Berdasarkan kompetensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan Pendidikan. Dan adapun beban belajar yang merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

Keunggulan kurikulum sekolah

Perkembangan kurikulum diharapkan dapat menjadi penentu masa depan anak bangsa. Ada beberapa hal yang sangat penting untuk perubahan atau penyempurnaan kurikulum tersebut, yaitu :

- Siswa lebih dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang merata hadapi di sekolah.
- Adanya penilaian dari semua aspek. Penentuan nilai bagi siswa.
- Standar penilaian mengarah kepada penilaian berbasis kompetensi seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- Guru berperan sebagai fasilitator

Pengembangan muatan lokal

Pendidikan berbasis muatan local merupakan bagian-bagian dari semua mata pelajaran dan menjadi mata pelajaran muatan local. Adapun contoh pendidikan berbasis muatan local yaitu sebagai berikut :

1. Kesenian :
 - Seni Musik
Mampu memainkan berbagai jenis alat musik.
 - Seni Tari
Mampu menarikan salah satu tari tradisional.
2. Pendidikan Lingkungan Budaya Jakarta (PLBJ)
Mampu mengetahui dan memahami tentang kebudayaan yang ada di Jakarta.
3. Keterampilan Komputer
Mampu mengoperasikan program Microsoft word.
4. Pendidikan Bahasa Inggris
Mampu melakukan percakapan sederhana berbahasa inggris.
5. Kegiatan Ekstrakurikuler
Mampu melakukan hal dan kegiatan yang ada di sekolah

Pengembangan kecakapan hidup

Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional, secara terpadu. Tujuan dari kecakapan hidup ini untuk memberikan pengalaman, menumbuhkan pengetahuan, dan memberikan keterampilan, sebagai bekal keterampilan dasar bersosialisasi dalam hidup bermasyarakat.

Kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skill*) adalah kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan pada kecakapan hidup setiap wilayah atau sekolah itu berada. Berdasarkan data dilapangan diperoleh hasil bahwa penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skill*) disekolah dasar belum secara optimal dilaksanakan,, karena masih rendahnya tingkat pemahaman guru tentang pelaksanaan kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skill*),

Pengembangan karakter

Pengembangan karakter berkaitan dengan akhlak dan budi pekerti. Tujuan Pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik.. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Masyarakat juga berperan membentuk karakter anak melalui orang tua dan lingkungannya. Pnegembangan karakter berarti adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu..

Model pembelajaran

Pengembangan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menghasilkan suatu peningkatan hasil pembelajaran tersebut..

Model-model pembelajaran yang terkait antara lain :

1. Information Processing, yaitu pengembangan kemampuan intelektual pemecahan masalah, berpikir produktif.
2. Personal, yaitu pengembangan pribadi, emosi.
3. Social, yaitu pengembangan kemampuan mengadakan hubungan sosial, mewujudkan proses demokrasi.
4. Behavioral, yaitu pengembangan perilaku dalam berbagai bidang.

D. Rangkuman

- a. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu
- b. Manajemen Kurikulum dan pembelajaran: sebuah bentuk usaha untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar
- c. Fungsi manajemen kurikulum, yaitu meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum.
- d. Agar kurikulum yang dirancang dapat berjalan sesuai dengan perencanaan maka dalam perencanaan kurikulum dari pembelajaran harus dilandasi dengan prinsip produktifitas, demokratisasi, kooperatif, efisiensi dan efektifitas, dan mengarah visi dan misi, dan tujuan dari sekolah

E. LATIHAN

Latihan

Petunjuk Latihan : Jawablah pertanyaan pilihan ganda berikut ini dengan mempelajari terlebih dahulu kegiatan belajar di atas.

1. Suatu proses social yang direncanakan untuk menjamin kerjasama, partisipasi, intervensi dan keterlibatan orang lain dalam mencapai sasaran tertentu yang telah ditetapkan dengan efektif.

- a. Manajemen
 - b. Manajer
 - c. To manage
 - d. Managerial
2. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang di miliki oleh sekolah atau organisasi yang di antaranya adalah sebagai berikut, kecuali....
 - a. Manusia
 - b. Uang
 - c. Metode
 - d. Pasar
 3. Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu
 - a. Pembelajaran
 - b. Kurikulum
 - c. Pendidikan
 - d. Manajemen
 4. Sebuah substansi manajemen yang utama di sekolah.
 - a. Manajemen pembelajaran
 - b. Manajemen pendidikan
 - c. Manajemen kurikulum
 - d. Manajemen sekolah
 5. Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.
 - a. Pendidikan
 - b. Pembelajaran
 - c. Pembiasaan
 - d. Pengasuhan
 6. Merefleksikan pandangan seseorang terhadap sekolah dan masyarakat.....
 - a. Pelaksanaan kurikulum
 - b. Pengembangan kurikulum
 - c. Perencanaan kurikulum
 - d. Penilaian kurikulum
 7. Suatu kegiatan untuk mengetahui dan menemukan apakah program yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan semula.....
 - a. Pelaksanaan kurikulum
 - b. Pengembangan kurikulum

- c. Perencanaan kurikulum
 - d. Penilaian kurikulum
8. ..Yang merupakan prinsip dari manajemen kurikulum adalah.....
- a. Efektibilitas rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektifitas dan efesiensi untuk mencapai tujuan kurikulum, sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang relatif singkat
 - b. Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikuler merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum
 - c. Demokratisasi, pelaksanaan harus pada demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas penuh dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
 - d. Kooperasi untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat
9. Data berupa nama, alamat, kota, tanggal berdirinya atau dilahirkannya sekolah tersebut.....
- a. Struktur kurikulum
 - b. Keunggulan kurikulum
 - c. Pengembangan muatan lokal
 - d. Profil sekolah
- 10...Cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu.....
- a. Pengembangan Kepribadian
 - b. Pengembangan karakter
 - c. Pengembangan intelektual
 - d. Pengembangan kecerdasan

Kunci Jawaban:

- 1. A
- 2. D
- 3. B
- 4. C
- 5. B
- 6. B
- 7. D

8. C
9. D
10. B

F. TES FORMATIF

Petunjuk :

Jawablah dengan singkat, tepat dan jelas pertanyaan nomor 1 – 5!

Soal :

1. Jelaskan yang dimaksud dengan kurikulum !
2. Apa yang dimaksud dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran?
3. Jelaskan apa point penting dalam penyempurnaan kurikulum !
4. Jelaskan yang dimaksud dengan kurikulum berbasis kecakapan hidup !
5. Jelaskan 4 model pembelajaran !

Kunci Jawaban:

1. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu
2. Manajemen Kurikulum dan pembelajaran: sebuah bentuk usaha untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar
3. Point penting dalam penyempurnaan kurikulum adalah
 - a. Siswa lebih dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah.
 - b. Adanya penilaian dari semua aspek. Penentuan nilai bagi siswa.
 - c. Standar penilaian mengarah kepada penilaian berbasis kompetensi seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
 - d. Guru berperan sebagai fasilitator
4. Kurikulum berbasis kecakapan hidup: adalah kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan pada kecakapan hidup setiap wilayah atau sekolah itu berada. Berdasarkan data lapangan diperoleh hasil bahwa penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup (life skill) di sekolah dasar belum secara optimal dilaksanakan, karena masih rendahnya tingkat pemahaman guru tentang pelaksanaan kurikulum berbasis kecakapan hidup (life skill),

5. 4 model pembelajaran adalah:
 - a. Information Processing, yaitu pengembangan kemampuan intelektual pemecahan masalah, berpikir produktif.
 - b. Personal, yaitu pengembangan pribadi, emosi.
 - c. Social, yaitu pengembangan kemampuan mengadakan hubungan sosial, mewujudkan proses demokrasi.
 - d. Behavioral, yaitu pengembangan perilaku dalam berbagai bidang.

Pedoman Penskoran::

No 1 Skor maksimal 2

No 2 Skor maksimal 2

No 3 Skor maksimal 4

No 4 Skor maksimal 4

No 5 Skor maksimal 4

Total skor = 16

Penilaian = (Jumlah skor diperoleh /1,6) x 10

G. VIDEO TUTORIAL

Untuk meningkatkan pemahaman maka video tutorial mengenai Konsep Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan dapat diunduh melalui:

https://youtu.be/JEq_cS-j8a4

H. PENGAYAAN

Untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut, maka kita akan memperkaya pemahaman dengan menganalisis artikel jurnal penelitian dengan judul : Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya., Oleh: S. Bahri

<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/view/61>

I. FORUM

Setelah melakukan kajian pada artikel Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya , maka pengalaman belajar selanjutnya adalah diskusikan hal-hal esensial apa yang dapat ditarik atas artikel tersebut?

J. Daftar Pustaka

Mulyasa, E. 2014. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi., Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dinn, W. (2017). *Manajemen Kurikulum*. (Remaja Rosdakarya, Ed.) (1 ed.). Bandung: Perdana Punlishing. Diambil dari [http://repository.uinsu.ac.id/3492/1/MANAJ KURIKULUM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3492/1/MANAJ_KURIKULUM.pdf)

Hj. Permasih, Muthia Alinawati, Laksmi Dewi, M. (2009). STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) PADA JENJANG SEKOLAH DASAR. *Jurnal penelitian*, 10, 1. Diambil dari <http://jurnal.upi.edu/file/Masitoh.pdf>

Lazwardi, D. (2017). MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN. *jurnal kependidikan islam*, 1, 5–7. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/56689-ID-manajemen-kurikulum-sebagai-pengembangan.pdf>

Puspita, S. D. (2018). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DENGAN PENGGUNAAN ICT DALAM PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013. *Jurnal penelitian*, 6. Diambil dari http://ratnawati.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/5930/2018/07/17_SEPTI-DIAH-PUSPITA_JURNAL-MBS.pdf

Rosyadi, sa'adilah. (2012). PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN, 44. Diambil dari [http://eprints.uny.ac.id/37507/1/Sa%27adilah Rosyadi - 07518241018.pdf](http://eprints.uny.ac.id/37507/1/Sa%27adilah_Rosyadi_07518241018.pdf)

Supriyadi, E. (2010). 1 PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH. *Jurnal penelitian*, 3. Diambil dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131666734/penelitian/2-pengembangan-pendidikan-karakter-di-sekolah.pdf>

Tiriwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Sinar Grafika Offset, Ed.) (1 ed.). Jakarta: Bumi Aksara. Diambil dari <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/10/BUKU-MANAJEMEN-KURIKULUM.pdf>